KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN

# LAPORAN KEUANGAN
# SEMESTER 1 TAHUN 2016

## BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
## DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

**BPTU-HPT SEMBAWA**

JL. RAYA PALEMBANG – PANGKALAN BALAI KM 29 DESA LALANG SEMBAWA
KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN PROPINSI SUMATERA SELATAN

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

# BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

# CATATAN LAPORAN KEUANGAN SEMESTER 1 TAHUN 2016


**BPTU-HPT Sembawa**

Jl. Raya Palembang – Pangkalan Balai KM. 29 Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan

# KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sembawa, 21 Juli 2016
Kepala Balai,

Ir. NUGROHO BUDI SUPRIJATNO
NIP. 196001141989121001

# DAFTAR ISI


| | | |
|---|---|---|
| Kata Pengantar | | i |
| Daftar Isi | | ii |
| Pernyataan Telah Direviu | | iv |
| Pernyataan Tanggung Jawab | | vi |
| Ringkasan | | 7 |
| I | Laporan Realisasi Anggaran | 9 |
| II | Neraca | 10 |
| III | Laporan Operasional | 11 |
| IV | Laporan Perubahan Ekuitas | 12 |
| V | Catatan atas Laporan Keuangan | 13 |
| A | Penjelasan Umum | 13 |
| B | Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran | 22 |
| B.1 | Pendapatan | 23 |
| B.2 | Belanja | 24 |
| B.2.1 | Belanja Pegawai | 25 |
| B.2.2 | Belanja Barang | 26 |
| B.2.3 | Belanja Modal Tanah | 27 |
| B.2.4 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 27 |
| B.2.5 | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 28 |
| B.2.6 | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 28 |
| B.2.7 | Belanja Modal Lainnya | 29 |
| C | Penjelasan atas Pos-pos Neraca | 29 |
| C.1 | Aset Lancar | 29 |
| C.1.1 | Kas di Bendahara Pengeluaran | 29 |
| C.1.2 | Persediaan | 29 |
| C.2 | Aset Tetap | 31 |
| C.2.1 | Tanah | 31 |
| C.2.2 | Peralatan dan Mesin | 32 |
| C.2.3 | Gedung dan Bangunan | 32 |
| C.2.4 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 33 |
| C.2.5 | Aset Tetap Lainnya | 33 |
| C.2.6 | Konstruksi Dalam Pengerjaan | 33 |
| C.2.7 | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | 34 |
| C.3 | Aset Lainnya | 34 |
| C.3.1 | Aset Lain-lain | 34 |
| C.3.2 | Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya | 35 |
| C.4 | Kewajiban Jangka Pendek | 36 |
| C.4.1 | Utang kepada Pihak Ketiga | 36 |
| C.4.2 | Uang Muka dari KPPN | 37 |
| C.5 | Ekuitas | 37 |
| C.5.1 | Ekuitas | 37 |

D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional 37
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya 37
D.2 Beban Pegawai 38
D.3 Beban Persediaan 39
D.4 Beban Barang dan Jasa 39
D.5 Beban Pemeliharaan 40
D.6 Beban Perjalanan Dinas 41
D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat 41
D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi 42
D.9 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 42
E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas 43
E.1 Ekuitas Awal 43
E.2 Surplus/Defisit-LO 43
E.3 Penyesuaian Nilai Aset 43
E.4 Ekuitas Akhir 43
F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya 43
F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca 43
F.2 Pengungkapan Lain-lain 43

**KEMENTERIAN PERTANIAN**
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**
**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA**

JALAN RAYA PALEMBANG-PANGKALAN BALAI KM 29 SEMBAWA KOTAK POS 1116 PALEMBANG 30001
TELEPON (0711) 7076784 FAKSIMILE (0711) 8090220 Pos_l : bptusbw@yahoo.com

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sembawa, 21 Juli 2016
Kepala Balai,

Ir. NUGROHO BUDI SUPRIJATNO
NIP. 196001141989121001

# RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

## I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1,422,284,918.00 atau mencapai 108.98% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1,305,079,000.00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp10,814,671,920.00 atau mencapai 23.60% dari alokasi anggaran sebesar Rp45,822,326,000.00.

## II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2016.

Nilai Aset per 30 Juni 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp49,925,108,881.00 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp2,706,661,085.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp47,218,447,796.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp656,915,310.00 dan Rp49,268,193,571.00.

## III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp1,348,283,148.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp15,983,138,990.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-14,634,855,842.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp127,601,770.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-14,507,254,072.00.

## IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp54,426,408,287.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-14,448,136,072.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0.- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp9,392,387,002.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2016 adalah senilai Rp49,268,193.571.00.

## V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

# I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA**
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**
**UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 30 JUNI 2016 dan 30 JUNI 2015**

| Uraian | Catatan | 30 Juni 2016 | | | 30 Juni 2015 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | % | Realisasi |
| **PENDAPATAN** | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1 | 1,305,079,000.00 | 1,422,284,918.00 | 108.98 | 341,377,820.00 |
| **Jumlah Pendapatan** | | **1,305,079,000.00** | **1,422,284,918.00** | **108.98** | **341,377,820.00** |
| **BELANJA** | B.2 | | | | |
| **Belanja Operasi** | | | | | |
| Belanja Pegawai | B.2.1 | 5,809,784,000.00 | 3,070,855,768.00 | 52.86 | 2,329,676,519.00 |
| Belanja Barang | B.2.2 | 22,114,864,000.00 | 6,256,470,352.00 | 28.29 | 5,650,951,945.00 |
| **Jumlah Belanja Operasi** | | **27,924,648,000.00** | **9,327,326,120.00** | **33.40** | **16,090,091,113.00** |
| **Belanja Modal** | | | | | |
| Belanja Modal Tanah | B.2.3 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | B.2.4 | 4,323,000,000.00 | 1,321,625,000.00 | 30.57 | 1,162,876,000.00 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | B.2.5 | 12,031,608,000.00 | 0.00 | 0.00 | 250,542,000.00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | B.2.6 | 1,533,070,000.00 | 165,720,800.00 | 10.81 | 69,696,000.00 |
| Belanja Modal Lainnya | B.2.7 | 10,000,000.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| **Jumlah Belanja Modal** | | **17,897,678,000.00** | **1,487,345,800.00** | **8.31** | **1,483,114,000.00** |
| **Jumlah Belanja** | | **45,822,326,000.00** | **10,814,671,920.00** | **23.60** | **9,463,742,464.00** |

Sembawa, 21 Juli 2016
Kepala Balai,

Ir. NUGROHO BUDI SUPRIJATNO
NIP. 196001141989121001

# II. NERACA

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA**
**NERACA**
**PER 30 JUNI 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

| Uraian | Catatan | 30 Juni 2016 | 31 Desember 2015 |
|---|---|---|---|
| **ASET** | | | |
| **Aset Lancar** | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C.1.1 | 350,000,000.00 | 0.00 |
| Persediaan | C.1.2 | 2,356,661,085.00 | 7,327,009,463.00 |
| **Jumlah Aset Lancar** | | **2,706,661,085.00** | **7,327,009,463.00** |
| **Aset Tetap** | | | |
| Tanah | C.2.1 | 8,522,741,000.00 | 8,522,741,000.00 |
| Peralatan dan Mesin | C.2.2 | 13,178,672,140.00 | 11,857,047,140.00 |
| Gedung dan Bangunan | C.2.3 | 27,683,679,000.00 | 27,683,679,000.00 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.4 | 9,721,791,758.00 | 9,721,791,758.00 |
| Aset Tetap Lainnya | C.2.5 | 2,999,681,082.00 | 2,999,681,082.00 |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | C.2.6 | 186,963,800.00 | 21,243,000.00 |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | C.2.7 | -8,094,137,293.00 | -7,313,296,747.00 |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | C.2.7 | -3,005,499,009.00 | -2,663,416,887.00 |
| Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.7 | -3,975,444,682.00 | -3,684,235,419.00 |
| **Jumlah Aset Tetap** | | **47,218,447,796.00** | **47,145,233,927.00** |
| **Aset Lainnya** | | | |
| Aset Lain-lain | C.3.1 | 241,684,990.00 | 241,684,990.00 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya | C.3.2 | -241,684,990.00 | -241,684,990.00 |
| **Jumlah Aset Lainnya** | | **0.00** | **0.00** |
| **Jumlah Aset** | | **49,925,108,881.00** | **54,472,243,390.00** |
| **Kewajiban Jangka Pendek** | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.4.1 | 306,915,310.00 | 45,835,103.00 |
| Uang Muka dari KPPN | C.4.2 | 350,000,000.00 | 0.00 |
| **Jumlah Kewajiban Jangka Pendek** | | **656,915,310.00** | **45,835,103.00** |
| **Jumlah Kewajiban** | | **656,915,310.00** | **45,835,103.00** |
| **Ekuitas** | | | |
| Ekuitas | C.5.1 | 30,444,719,230.00 | 35,602,933,946.00 |
| **Jumlah Ekuitas** | | **30,444,719,230.00** | **35,602,933,946.00** |
| **Jumlah Kewajiban dan Ekuitas** | | **31,101,634,540.00** | **35,648,769,049.00** |

Sembawa, 21 Juli 2016
Kepala Balai,

Ir. NUGROHO BUDI SUPRIJATNO
NIP. 196001141989121001

# III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA**
**LAPORAN OPERASIONAL**
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 dan 30 JUNI 2015**

| Uraian | Catatan | 30 Juni 2016 | 30 Juni 2015 |
|---|---|---|---|
| **KEGIATAN OPERASIONAL** | | | |
| **PENDAPATAN** | | | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | D.1 | 1,348,283,148.00 | 298,074,520.00 |
| **JUMLAH PENDAPATAN** | | **1,348,283,148.00** | **298,074,520.00** |
| **BEBAN** | | | |
| Beban Pegawai | D.2 | 3,129,973,768.00 | 2,322,996,018.00 |
| Beban Persediaan | D.3 | 2,887,866,509.00 | 2,874,572,560.00 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4 | 1,864,726,846.00 | 4,506,445,247.00 |
| Beban Pemeliharaan | D.5 | 1,038,548,453.00 | 611,673,207.00 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6 | 607,140,820.00 | 730,328,754.00 |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | D.7 | 5,040,750,663.00 | 0.00 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.8 | 1,414,131,931.00 | 1,011,340,862.00 |
| **JUMLAH BEBAN** | | **15,983,138,990.00** | **12,057,356,648.00** |
| **SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL** | | **-14,634,855,842.00** | **-11,759,282,128.00** |
| **KEGIATAN NON OPERASIONAL** | | | |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | D.9 | 99,800,000.00 | 149,052,569.00 |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.9 | 227,401,770.00 | 1,553,332,770.00 |
| **SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL** | | **127,601,770.00** | **1,404,280,201.00** |
| **SURPLUS/DEFISIT - LO** | | **-14,507,254,072.00** | **-10,355,001,927.00** |

Sembawa, 21 Juli 2016
Kepala Balai,

Ir. NUGROHO BUDI SUPRIJATNO
NIP. 196001141989121001

# IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 dan 30 JUNI 2015**

| Uraian | Catatan | 30 Juni 2016 | 30 Juni 2015 |
|---|---|---|---|
| **EKUITAS AWAL** | E.1 | 54,426,408,287.00 | 35,585,344,752.00 |
| **SURPLUS/DEFISIT-LO** | E.2 | -14,507,254,072.00 | -34,308,775,337.00 |
| **PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN** | | | |
| Penyesuaian Nilai Aset | E.3 | -43,347,646.00 | -29,701,151.00 |
| Transaksi Antar Entitas | E.4 | 9,392,387,002.00 | 53,132,249,678.00 |
| **KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS** | | **-5,158,214,716.00** | **18,841,063,535.00** |
| **EKUITAS AKHIR** | | **49,268,193,571.00** | **54,426,408,287.00** |

Sembawa, 21 Juli 2016
Kepala Balai,

Ir. NUGROHO BUDI SUPRIJATNO
NIP. 196001141989121001

# V. CATATAN ATAS LAORAN KEUANGAN

## A PENJELASAN UMUM

### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, adalah salah satu unit pelaksana teknis yang bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa sejak tanggal 16 April 2002 sampai dengan 23 Mei 2013 bernama Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Dwiguna dan Ayam Sembawa. Dan dalam rangka optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan makan berubah menjadi Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa beralamat di Jalan Raya Palembang - Pangkalan Balai KM 29 Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan.

Jenis ternak yang dipelihara oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah Sapi Brahman, Sapi Peranakan Ongole (PO) dan Ayam.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mempunyai Tugas pokok **"Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak".** Untuk menjalankan tugas pokok tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa memiliki fungsi :

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi pelaporan.
2. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
3. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul.
4. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah.
5. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.
6. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
7. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.

8. Pelaksanaan pengawas mutu pakan ternak.
9. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak.
10. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak unggul.
11. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul.
12. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul.
13. Pengelolaan prasana dan sarana teknis.
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT.

Dengan memperhatikan situasi dan kondisi pada saat ini dan mengantisipasi perkembangan masa depan yang merupakan arah kebijaksanaan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan visi : **"Menjadikan BPTU-HPT Sembawa yang profesional dalam menghasilkan bibit sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkualitas dan berkelanjutan".**

Untuk mencapai tujuan agar dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan misi :
1. Mewujudkan kinerja BPTU-HPT Sembawa yang profesional.
2. Melaksanakan pemuliaan melalui seleksi, pengaturan perkawinan, uji performance serta pencatatan ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkelanjutan.
3. Melaksanakan pemeliharaan yang efektif dan efisien melalui penerapan teknologi peternakan.
4. Melaksanakan distribusi dan pelayanan yang prima.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, menetapkan tujuan : **"Menyediakan ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat".**

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, menetapkan sasaran :
1. Berkembangnya ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak unggul.
2. Diterapkannya teknologi pengembangan peternakan.
3. Terciptanya galur yang berkualitas.
4. Berkembangnya sentra perbibitan pedesaan.
5. Terdistribusinya ternak dan hasil ternak serta produk sampingan.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, mempunyai 3 (tiga) kebijakan resmi sebagai berikut :

1. Kebijakan menghasilkan produk berkualitas.
2. Kebijakan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta pengembangan SDM.
3. Kebijakan pelayanan yang berkualitas.

Adapun program kerja operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa sebagai berikut :

1. Program kerja pemuliabiakan.
2. Program kerja pengembangan ternak (produksi dan multiplikasi).
3. Program kerja pengembangan teknologi.
4. Program kerja pelayanan teknis dan jasa.
5. Program kerja pengembangan manajemen sistem informasi distribusi dan pemasaran produk.
6. Program kerja ketata usahaan dan kepegawaian.

Rencana Stategis yang dilakukan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa untuk melaksanakan tugas fokok dan fungsinya tahun 2015-2019 adalah:

1. Melakukan produksi bibit sapi (setingkat bibit induk) dan ayam (setingkat Grand Parent Stock/GPS dan Parent Stock/PS) dengan uji performance sapi dan ayam.
2. Menerapkan sistem mutu bekerjasama dengan Lembaga Akreditasi Nasional.
3. Mengupayakan pembebasan lahan yang diokupasi penduduk.
4. Melengkapi sarana dan prasarana yang ada di BPTU Sembawa.
5. Meningkatkan kegiatan biosecurity bekerjasama dengan Balai Penyidikan Penyakit Veteriner (BPPV) dan Balai Penelitian Veteriner (BALITVET).
6. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan (Research and Development) bersama dengan Badan Litbang KEMENTAN, Perguruan Tinggi dan Komisi Bibit Ternak Nasional.
7. Meningkatkan kemampuan teknis Sumber Daya Manusia (SDM) BPTU Sembawa baik struktural maupun fungsional serta staf melalui pelatihan, pendidikan, perjenjangan, magang dan studi banding.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta untuk mencapai visi, misi, tujuan serta sasaran tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mempunyai Moto : **"Bibit Unggul Peternak Makmur".**

## A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## A.3. Basis Akuntansi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut :

### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|---|---|---|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0,5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan<br>2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100% |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|---|---|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d 20 Tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d 50 Tahun |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 5 s.d 40 Tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern) | 4 Tahun |

### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA}, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR} dinilai berdasarkan nilai nominal dan disaj ikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas} bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

### (7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

### (8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyaj ian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian | Anggaran Awal | Anggaran Setelah Revisi |
|---|---|---|
| **Pendapatan** | | |
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 1,301,839,000.00 | 1,301,839,000.00 |
| Pendapatan Jasa | 3,240,000.00 | 3,240,000.00 |
| **Jumlah Pendapatan** | **1,305,079,000.00** | **1,305,079,000.00** |
| **Belanja** | | |
| Belanja Pegawai | 5,809,784,000.00 | 5,809,784,000.00 |
| Belanja Barang | 29,145,044,000.00 | 22,114,864,000.00 |
| Belanja Modal | 56,169,408,000.00 | 17,897,678,000.00 |
| **Jumlah Belanja** | **91,124,236,000.00** | **45,822,326,000.00** |

## B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp1,422,284,918.00 atau mencapai 108.98% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1,305,079,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian | 2016 | | |
|---|---|---|---|
| **Akun Pendapatan** | **Anggaran** | **Realisasi** | **%** |
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 1,301,839,000.00 | 1,343,621,045.00 | 103.20 |
| Pendapatan Jasa | 3,240,000.00 | 4,075,000.00 | 125.77 |
| Pendapatan Iuran dan Denda | 0.00 | 587,103.00 | 0.00 |
| Pendapatan Lain-lain | 0.00 | 74,001,770.00 | 0.00 |
| **Jumlah** | **1,305,079,000.00** | **1,422,284,918.00** | **108.98** |

Realisasi Pendapatan per 30 Juni 2016 mengalami kenaikan sebesar 316.63% dibandingkan per 30 Juni 2015. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

| Uraian | Realisasi 30 Juni 2016 | Realisasi 30 Juni 2015 | % |
|---|---|---|---|
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 1,343,621,045.00 | 312,739,820.00 | 329.00 |
| Pendapatan Jasa | 4,075,000.00 | 10,000,000.00 | -59.25 |
| Pendapatan Iuran dan Denda | 587,103.00 | 6,233,000.00 | -90.58 |
| Pendapatan Lain-lain | 74,001,770.00 | 12,405,000.00 | 496.55 |
| **Jumlah** | **1,422,284,918.00** | **341,377,820.00** | **316.63** |

Meningkatnya pendapatan per 30 Juni 2016 dibandingkan dengan 30 Juni 2015 dikarenakan meningkatnya jumlah penjualan ternak sapi dan ayam, serta meningkatnya jumlah penerimaan kembali belanja pegawai dan modal tahun anggran yang lalu.

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak per 30 Juni 2016

| MAP | Uraian | 30 Juni 2016 |
|---|---|---|
| 423111 | Penjualan Bibit Rumput | 10,885,000.00 |
| 423112 | Penjualan Sapi | 934,000,000.00 |
| 423112 | Penjualan Ayam | 394,576,225.00 |
| 423112 | Penjualan Bokasi | 2,597,000.00 |
| 423141 | Sewa Rumah Dinas | 1,562,820.00 |
| 423291 | Sewa Asrama | 3,575,000.00 |
| 423291 | Sewa Ruang Kelas | 500,000.00 |
| 423752 | Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah | 587,103.00 |
| 423951 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL | 13,855,740.00 |
| 423952 | Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL | 0.00 |
| 423953 | Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL | 60,146,030.00 |
| | **Jumlah** | **1,422,284,918.00** |

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp10,814,671,920.00 atau 23.60% dari anggaran belanja sebesar Rp45,822,326,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 30 Juni 2016

| Uraian | 2016 | | |
|---|---|---|---|
| Akun Belanja | Anggaran | Realisasi | % |
| Belanja Pegawai | 5,809,784,000.00 | 3,070,855,768.00 | 52.86 |
| Belanja Barang | 22,114,864,000.00 | 6,256,470,352.00 | 28.29 |
| Belanja Modal | 17,897,678,000.00 | 1,487,345,800.00 | 8.31 |
| **Total Belanja Kotor** | **45,822,326,000.00** | **10,814,671,920.00** | **23.60** |
| Pengembalian Belanja | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| **Total Belanja** | **45,822,326,000.00** | **10,814,671,920.00** | **23.60** |

Dibandingkan dengan per 30 Juni 2015, Realisasi Belanja per 30 Juni 2016 mengalami kenaikan sebesar 14,27% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Meningkatnya belanja pegawai berupa pembayaran gaji ke 13 dan 14 pada bulan Juni 2016;
2. Meningkatnya belanja barang dikarenakan meningkatnya kualitas bibit sapi dan ayam serta meningkatnya pengembangan padang pengembalaan dan kebun HPT.

Perbandingan Realisasi Belanja 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

| Uraian | Realisasi 30 Juni 2016 | Realisasi 30 Juni 2015 | % |
|---|---|---|---|
| Belanja Pegawai | 3,070,855,768.00 | 2,329,676,519.00 | 31,81 |
| Belanja Barang | 6,256,470,352.00 | 5,650,951,945.00 | 10,72 |
| Belanja Modal | 1,487,345,800.00 | 1,483,114,000.00 | 0,29 |
| **Total Belanja** | **10,814,671,920.00** | **9,463,742,464.00** | **14,27** |

Grafik Komposisi Anggaran dan Realisasi

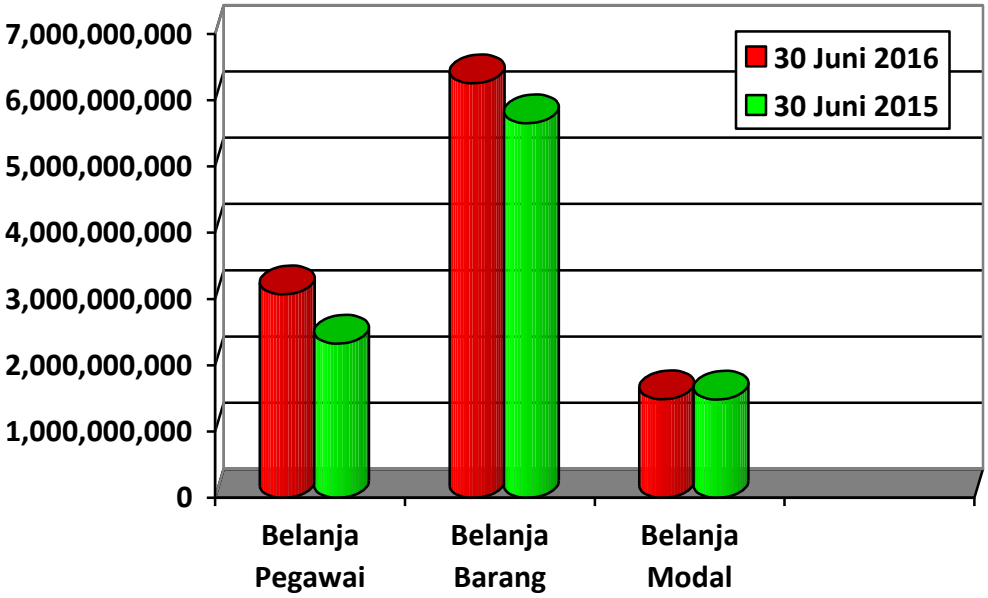


## B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3,070,855,768.00 dan Rp2,329,676,519.00. Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 31,81% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pembayaran gaji bulan ke 13;
2. Pembayaran gaji bulan ke 14.

Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

| Uraian | Realisasi 30 Juni 2016 | Realisasi 30 Juni 2015 | Naik (Turun) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 3,070,855,768.00 | 2,329,676,519.00 | 31,81 |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **3,070,855,768.00** | **2,329,676,519.00** | **31,81** |
| Pengembalian Belanja Pegawai | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| **Jumlah Belanja** | **3,070,855,768.00** | **2,329,676,519.00** | **31,81** |

Rincian Belanja Pegawai per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

| Uraian | Realisasi 30 Juni 2016 | Realisasi 30 Juni 2015 | Naik (Turun) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Gaji Pokok PNS | 2,172,665,200.00 | 1,518,213,320.00 | 43.11 |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS | 29,600.00 | 29,403.00 | 0.67 |
| Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS | 158,483,900.00 | 122,266,554.00 | 29.62 |
| Belanja Tunjangan Anak PNS | 48,751,478.00 | 37,281,752.00 | 30.76 |
| Belanja Tunjangan Struktural PNS | 23,940,000.00 | 20,520,000.00 | 16.67 |
| Belanja Tunjangan Fungsional PNS | 178,050,000.00 | 145,770,000.00 | 22.14 |
| Belanja Tunjangan PPh PNS | 32,885,750.00 | 25,294,730.00 | 30.01 |
| Belanja Tunjangan Beras PNS | 126,879,840.00 | 121,304,760.00 | 4.59 |
| Belanja Uang Makan PNS | 271,610,000.00 | 287,496,000.00 | -5.53 |
| Belanja Tunjangan Umum PNS | 57,560,000.00 | 51,500,000.00 | 11,77 |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **3,070,855,768.00** | **2,329,676,519.00** | **31,81** |
| Pengembalian Belanja Pegawai | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| **Jumlah Belanja** | **3,070,855,768.00** | **2,329,676,519.00** | **31,81** |

### B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6,256,470,352.00 dan Rp5,650,951,945.00. Realisasi belanja barang TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 10.72% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Adanya pengembangan padang pengembalaan seluas 142 Ha yang berpengaruh pada peningkatan pembukaan padang pengembalaan, operasional pemeliharaan padang pengembalaan dan sarana pendukung lainnya.
2. Adanya pengembangan kebun HPT seluas 51,05 Ha yang berpengaruh pada peningkatan pembukaan kebun rumput potong, operasional pemeliharaan kebun rumput potong dan sarana pendukung lainnya.
3. Adanya peningkatan kualitas bibit sapi sebanyak 1.320 ekor yang berpengaruh pada peningkatan belanja pakan ternak sapi, obat-obatan ternak sapi, operasional pemeliharaan ternak sapi, dan sarana pendukung lainnya.
4. Adanya peningkatan kualitas bibit ayam sebanyak 10.000 ekor yang berpengaruh pada peningkatan belanja pakan ternak ayam, obat-obatan ternak ayam, operasional pemeliharaan ternak ayam dan sarana pendukung lainnya.

Perbandingan Belanja Barang per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

| Uraian | Realisasi 30 Juni 2016 | Realisasi 30 Juni 2015 | Naik (Turun) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Barang Operasional | 284,584,400.00 | 326,538,086.00 | -12.85 |
| Belanja Barang Non Operasional | 1,297,204,300.00 | 3,896,930,500.00 | -66.71 |
| Belanja Barang Persediaan | 2,817,955,584.00 | 0.00 | 0.00 |
| Belanja Jasa | 343,403,775.00 | 284,775,998.00 | 20.59 |
| Belanja Pemeliharaan | 906,181,473.00 | 412,378,607.00 | 119.75 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 607,140,820.00 | 730,328,754.00 | -16.87 |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **6,256,470,352.00** | **5,650,951,945.00** | **10,72** |
| Pengembalian Belanja Barang | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| **Jumlah Belanja** | **6,256,470,352.00** | **5,650,951,945.00** | **10,72** |

### B.2.3 BELANJA MODAL TANAH

Realisasi Belanja Modal Tanah per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2016 mengalami penurunan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2015. Tidak ada belanja modal tanah untuk tahun 2016.

Perbandingan Belanja Modal Tanah per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 30 Juni 2016 | Realisasi 30 Juni 2015 | Naik (Turun) % |
|---|---|---|---|
| **Jumlah Belanja Kotor** | **0.00** | **0.00** | **0.00** |
| Pengembalian Belanja | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| **Jumlah Belanja** | **0.00** | **0.00** | **0.00** |

### B.2.4 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1,321,625,000.00 dan Rp1,162,876,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 13.65% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya pembelian :

1. Pembelian 1 Buah Studio Equipment dan Asccessoris senilai Rp24.150.000
2. Pembelian 1 Unit Sepeda Motor senilai Rp30.050.000
3. Pembelian 3 Buah Traktor Four Wheel (Dengan Kelengkapannya) senlai Rp934.700.000
4. Pembelian 1 Buah Tangki Air senilai Rp150.700.000
5. Pembelian 2 Buah Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang Lainnya (Bak Truk) senilai Rp72.600.000
6. Pembelian 85 Buah Pallet senilai Rp51.425.000
7. Pembelian 2 Buah Alat Pengolah Tanah dan Tanaman (Bajak) senilai Rp58.000.000

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 30 Juni 2016 | Realisasi 30 Juni 2015 | Naik (Turun) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 1,321,625,000.00 | 1,162,876,000.00 | 13.65 |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **1,321,625,000.00** | **1,162,876,000.00** | **13.65** |
| Pengembalian Belanja | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| **Jumlah Belanja** | **1,321,625,000.00** | **1,162,876,000.00** | **13.65** |

## B.2.5 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp250,542,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 mengalami penurunan sebesar -100.00% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh belum adanya realisasi belanja gedung dan bangunan per 30 Juni 2016 dikarenakan masih menunggu revisi DIPA ke 5 tahun 2016.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 30 Juni 2016 | Realisasi 30 Juni 2015 | Naik (Turun) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 0.00 | 250.542,000.00 | -100.00 |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **0.00** | **250.542,000.00** | **-100.00** |
| Pengembalian Belanja | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| **Jumlah Belanja** | **0.00** | **250.542,000.00** | **-100.00** |

## B.2.6 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp165,720,800.00 dan Rp69,696,000.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 137.78% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Pembangunan jalan dan jembatan 1 unit;
2. Pembangunan jalan penghubung kandang ayam 1 unit.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 30 Juni 2016 | Realisasi 30 Juni 2015 | Naik (Turun) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 165,720,800.00 | 69,696,000.00 | 137.78 |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **165,720,800.00** | **69,696,000.00** | **137.78** |
| Pengembalian Belanja | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| **Jumlah Belanja** | **165,720,800.00** | **69,696,000.00** | **137.78** |

### B.2.7 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2016 mengalami penurunan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh belum terealisasinya belanja modal lainnya per 30 Juni 2016 dikarenakan masih menunggu revisi DIPA ke 5 tahun 2016.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 30 Juni 2016 | Realisasi 30 Juni 2015 | Naik (Turun) % |
|---|---|---|---|
| **Jumlah Belanja Kotor** | **0.00** | **0.00** | **0.00** |
| Pengembalian Belanja | **0.00** | **0.00** | **0.00** |
| **Jumlah Belanja** | **0.00** | **0.00** | **0.00** |

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

## C.1 ASET LANCAR

### C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp350,000,000.00 dan Rp0.00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran
per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian | 30 Juni 2016 | 31 Desember 2015 |
|---|---|---|
| Rekening Bank | 350,000,000.00 | 0.00 |
| Uang Tunai | 0.00 | 0.00 |
| **Jumlah** | **350,000,000.00** | **0.00** |

### C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2,356,661,085.00 dan Rp7,327,009,463.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian Persediaan | 30 Juni 2016 | 31 Desember 2015 |
|---|---|---|
| Barang Konsumsi | 2,485,000.00 | 57,409,250.00 |
| Bahan untuk Pemeliharaan | 0.00 | 625,472,758.00 |
| Suku Cadang | 0.00 | 208,037,800.00 |
| Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat | 1,841,900,000.00 | 1,788,300,000.00 |
| Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat | 0.00 | 1,020,800,000.00 |
| Bahan Baku | 512,276,085.00 | 514,336,785.00 |
| Persediaan Lainnya | 0.00 | 3,112,652,870.00 |
| **Jumlah** | **2,356,661,085.00** | **7,327,009,463.00** |

Terdapat persediaan masuk yang berasal dari bukan akun persediaan sebesar Rp.262.427.836,- dan telah dilakukan jurnal penyesuaian koreksi beban aset berupa:

1. Belanja Bahan sebesar Rp.177.245.236,-
2. Belanja Keperluan perkantoran sebesar Rp.21.457.000,-
3. Belanja Barang Non Operasional Lainnya sebesar Rp.57.299.000,-
4. Belanja Barang Operasional Lainnya sebesar Rp.6.426.600,-

Terdapat persediaan berupa Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat yang merupakan ternak turunan di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 30 Juni 2016 sebesar Rp1,841,900,000.00.

Terhadap persediaan berupa Peralatan dan Mesin untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat berupa 22 unit USG pengadaan tahun 2013 sebesar Rp1,020,800,000.00 yang masih tercatata pada akun persediaan per 31 Desember 2015 telah dilakukan pengeluaran pada tanggal 04 Januari 2016 sebagai berikut :

| No | Berita Acara | Tanggal | Penerima | Jumlah | Nilai (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | 04042/PL.130/F/06/2015 | 04 Juni 2015 | Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Selatan | 1 Unit | 46,400,000.00 |
| 2. | 04038/PL.130/F/06/2015 | 04 Juni 2015 | Dinas Peternakan dan Perikanan Kab OKU | 1 Unit | 46,400,000.00 |
| 3. | 04037/PL.130/F/06/2015 | 04 Juni 2015 | Dinas Peternakan Kab OKI | 3 Unit | 139,200,00.00 |
| 4. | 04034/PL.130/F/06/2015 | 04 Juni 2015 | Dinas Peternakan dan Perikanan Kab Muara Enim | 1 Unit | 46,400,000.00 |
| 5. | 04031/PL.130/F/06/2015 | 04 Juni 2015 | Dinas Peternakan dan Perikanan Kab Musi Banyuasin | 2 Unit | 92,800,000.00 |
| 6. | 04036/PL.130/F/06/2015 | 04 Juni 2015 | Dinas Peternakan dan Perikanan Kab Banyuasin | 2 Unit | 92,800,000.00 |
| 7. | 04032/PL.130/F/06/2015 | 04 Juni 2015 | Dinas Peternakan dan Perikanan Kab Musi Rawas | 1 Unit | 46,400,000.00 |
| 8. | 04039/PL.130/F/06/2015 | 04 Juni 2015 | Dinas Peternakan dan Perikanan Kab Lahat | 2 Unit | 92,800,000.00 |
| 9. | 04040/PL.130/F/06/2015 | 04 Juni 2015 | Dinas Peternakan dan Perikanan Kab OKU Timur | 1 Unit | 46,400,000.00 |

| No | Berita Acara | Tanggal | Penerima | Jumlah | Nilai (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|
| 10. | 04035/PL.130/F/06/2015 | 04 Juni 2015 | Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Bengkulu | 2 Unit | 92,800,000.00 |
| 11. | 04043/PL.130/F/06/2015 | 04 Juni 2015 | Dinas Peternakan dan Perkebunan Kab Seluma | 2 Unit | 92,800,000.00 |
| 12. | 04041/PL.130/F/06/2015 | 04 Juni 2015 | Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Jambi | 2 Unit | 92,800,000.00 |
| 13. | 04033/PL.130/F/06/2015 | 04 Juni 2015 | Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Peternakan dan Perikanan Kab Merangin | 2 Unit | 92,800,000.00 |
| **Jumlah** | | | | **22 Unit** | **1,020,800,000.00** |

## C.2 ASET TETAP

### C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp8,522,741,000.00 dan Rp8,522,741,000.00.

Rincian Saldo Tanah per 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

| No | Luas | Lokasi | Nilai |
|---|---|---|---|
| 1. | 40,000.00m2 | RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM.29 Rt.03/01, BANYUASIN III | 98,800,000.00 |
| 2. | 10,000.00m2 | RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM.29 Rt.03/01, BANYUASIN III | 24,700,000.00 |
| 3. | 10,000.00m2 | RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM.29 Rt.03/01, BANYUASIN III | 24,700,000.00 |
| 4. | 30,000.00m2 | RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM.29 Rt.03/01, BANYUASIN III | 74,100,000.00 |
| 5. | 400.00m2 | RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM.29 Rt.03/01, BANYUASIN III | 988,000.00 |
| 6. | 100,000.00m2 | RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM.29 Rt.03/01, BANYUASIN III | 247,000,000.00 |
| 7. | 250.00m2 | RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM.29 Rt.03/01, BANYUASIN III | 617,500.00 |
| 8. | 139,750.00m2 | RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM.29 Rt.03/01, BANYUASIN III | 345,182,500.00 |
| 9. | 350,000.00m2 | RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM. 29 Rt.03/01, BANYUASIN III | 84,500,000.00 |
| 10. | 1,300,000.00m2 | RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM.29 Rt.03/01, BANYUASIN III | 5,113,153,000.00 |
| 11. | 700,000.00m2 | RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM. 29 Rt.03/01, BANYUASIN III | 1,729,000,000.00 |
| **Jumlah** | | | **8,522,741,000.00** |

Nilai saldo Tanah pada Neraca SAIBA sama dengan nilai total KIB tanah pada aplikasi SIMAKBMN.

Tanah seluas 2.680.400 m2 yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa dilengkapi dengan sertifikat hak pakai nomor : 08/MUBA/1983 tahun 1983, fakta tata guna tanah hak pakai nomor : 03/HP/84 tanggal 26 Januari 1984 An. Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Makan Ternak Sembawa. Pada tahun 2016 telah dialokasikan dana untuk pembuatan sertifikat atas nama Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

### C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp13,178,672,140.00 dan Rp11,857,047,140.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| **Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015** | **11,857,047,140.00** |
| **Mutasi Tambah** | **1,321,625,000.00** |
| Pembelian | 1,321,625,000.00 |
| **Saldo per 30 Juni 2016** | **13,178,672,140.00** |
| Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2016 | -8,094,137,293.00 |
| **Nilai Buku per 30 Juni 2016** | **5,084,534,847.00** |

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin adalah berupa :

1. Pembelian 1 Buah Studio Equipment dan Asccessoris senilai Rp24.150.000
2. Pembelian 1 Unit Sepeda Motor senilai Rp30.050.000
3. Pembelian 3 Buah Traktor Four Wheel (Dengan Kelengkapannya) senlai Rp934.700.000
4. Pembelian 1 Buah Tangki Air senilai Rp150.700.000
5. Pembelian 2 Buah Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang Lainnya (Bak Truk) senilai Rp72.600.000
6. Pembelian 85 Buah Pallet senilai Rp51.425.000
7. Pembelian 2 Buah Alat Pengolah Tanah dan Tanaman (Bajak) senilai Rp58.000.000.

### C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp27,683,679,000.00 dan Rp27,683,679,000.00.

| | |
|---|---|
| **Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015** | **27,683,679,000.00** |
| **Mutasi Tambah** | **0.00** |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP | 0.00 |
| Pengembangan Melalui KDP | 0.00 |
| **Mutasi Kurang** | **0.00** |
| Penghapusan | 0.00 |
| **Saldo per 30 Juni 2016** | **27,683,679,000.00** |
| Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2016 | 2,663,416,887.00 |
| **Nilai Buku per 30 Juni 2016** | **25,020,262,113.00** |

### C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp9,721,791,758.00 dan Rp9,721,791,758.00.

| | |
|---|---|
| **Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015** | **9,721,791,758.00** |
| **Mutasi Tambah** | **0.00** |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP | 0.00 |
| Pengembangan Melalui KDP | 0.00 |
| **Mutasi Kurang** | **0.00** |
| Penghapusan | 0.00 |
| **Saldo per 30 Juni 2016** | **9,721,791,758.00** |
| Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2016 | **3,684,235,419.00** |
| **Nilai Buku per 30 Juni 2016** | **6,037,556,339.00** |

### C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2,999,681,082.00 dan Rp2,999,681,082.00.

| | |
|---|---|
| **Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015** | **2,999,681,082.00** |
| **Mutasi Tambah** | **0.00** |
| Pembelian | 0.00 |
| **Mutasi Kurang** | **0.00** |
| Penghapusan | 0.00 |
| **Saldo per 30 Juni 2016** | **2,999,681,082.00** |
| Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2016 | **0.00** |
| **Nilai Buku per 30 Juni 2016** | **2,999,681,082.00** |

### C.2.6 KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp186,963,800.00 dan Rp21,243,000.00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

KDP pada tahun 2015 sebesar Rp21,243,000.00 berupa perencanaan bangunan kantor teknis yang telah terbit SP2D pada tanggal 23 Oktober 2015 dengan nomor SP2D 151601303000381 dan ternyata bangunannya tidak jadi dibangun karena tidak cukup waktu pelaksnaan yang memakan waktu kurang lebih 3 bulan, pembangunan kantor teknis tersebut tidak dilaksanakan pada tahun 2016.

KDP per 30 Juni 2016 sebesar Rp165,720,800.00 berupa :
Mutasi tambah atas nilai Konstruksi Dalam pengerjaan senilai Rp165.720.800 (Seratus Enam Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Ribu Delapan Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Perolehan KDP
   a. Perencanaan Jalan dan Jembatan senilai Rp37.989.000
   b. Perencanaan Jalang Penghubung Kandang Ayam senilai Rp17.006.000
2. Pengembangan KDP
   a. Pembangunan Jalan Penghubung Kandang Ayam senilai Rp114.127.000

### C.2.7 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-15,075,080,984.00 dan Rp-13,660,949,053.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Peralatan dan Mesin | 13,178,672,140.00 | -8,094,137,293.00 | 5,084,534,847.00 |
| 2. | Gedung dan Bangunan | 27,683,679,000.00 | -3,005,499,009.00 | 24,678,179,991.00 |
| 3. | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 9,721,791,758.00 | -3,975,444,682.00 | 5,746,347,076.00 |
| 4. | Aset Tetap Lainnya | 2,999,681,082.00 | 0.00 | 2,999,681,082.00 |
| **Akumulasi Penyusutan** | | **53,583,823,980.00** | **-15,075,080,984.00** | **38,508,742,996.00** |

## C.3 ASET LAINNYA

### C.3.1 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp241,684,990.00 dan Rp241,684,990.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| **Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015** | **241,684,990.00** |
| **Mutasi Tambah** | 0.00 |
| Aset Lain-Lain | 0.00 |
| **Mutasi Kurang** | 0.00 |
| Penghapusan (BMN yang dihentikan) | 0.00 |
| **Saldo per 30 Juni 2016** | **241,684,990.00** |
| Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2016 | -241,684,990.00 |
| **Nilai Buku per 30 Juni 2016** | **0.00** |

Aset Lain-lain terdiri dari :

1. 2 unit Portable Generating Set senilai Rp.17.244.000,-
2. 5 unit Portable Water Pump senilai Rp.20.581.000,-
3. 1 buah Frequency Cuonter senilai Rp.1.784.000,-
4. 2 buah Alat Pembuat Molase Blok senilai Rp.38.000,-
5. 6 buah Mesin Ketik Manual Portable (11 – 13 inch) senilai Rp.4.212.000,-
6. 2 buah Mesin Ketik Manual Langewagon (18 – 27 inch) senilai Rp.96.000,-
7. 12 buah Lemari Besi/Metal senilai Rp.13.107.000,-
8. 9 buah Lemari Kayu senilai Rp.11.303.000,-
9. 15 buah Filing Cabinet Besi senilai Rp.12.42.000,-
10. 3 buah Brangkas senilai Rp.1.691.000,-
11. 3 buah Tabung Pemadam Api senilai Rp.1.500.000,-
12. 2 buah Overhead Projector senilai Rp.5.459.000,-
13. 2 buah Kursi Kayu senilai Rp.10.000,-
14. 2 buah Sice senilai Rp.84.000,-
15. 4 buah Mesin Pemotong Rumput senilai Rp.4.680.000,-
16. 4 buah A.C. Split senilai Rp.11.283.000,-
17. 2 buah Televisi senilai Rp.1.380.000,-
18. 2 buah Tangga Aluminium senilai Rp.304.000,-
19. 1 buah Handy Cam senilai Rp.5.482.000,-
20. 6 buah Gordying/Kray senilai Rp.3.383.000,-
21. 3 buah Kabel Roll senilai Rp.975.000,-
22. 2 buah Camera Elektronik senilai Rp.4.230.000,-
23. 6 buah Handy Talky (HT) senilai Rp.3.138.000,-
24. 13 buah P.C Unit senilai Rp.68.580.490,-
25. 3 buah Lap Top senilai Rp.48.998.500,-

### C.3.2 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-241,684,990.00 dan Rp-241,684,990.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2016, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Aset Lain-lain | 241,684,990.00 | -241,684,990.00 | 0.00 |
| **Akumulasi Penyusutan** | | **241,684,990.00** | **-241,684,990.00** | **0.00** |

## C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

### C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp306,915,310.00 dan Rp45,835,103.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian | 30 Juni 2016 | 31 Desember 2015 |
|---|---|---|
| Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar | 52,437,499.00 | -6,680,501.00 |
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 254,477,811.00 | 52,515,604.00 |
| **Jumlah** | **306,915,310.00** | **45,835,103.00** |

Belanja yang masih harus dibayar berupa :

A. Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp59,118,000.00 berupa :
   1. Belanja uang makan bulan Juni 2016 yang belum dibayar per 30 Juni 2016 sebesar Rp59,118,000.00.

B. Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp247,797,310.00 terdiri dari :
   1. Belanja Langganan Listrik bulan Juni 2016 sebesar Rp19,480,709.00.
   2. Belanja Langganan Telepon bulan Juni 2016 sebesar Rp170,591.00.
   3. Belanja Langganan Air bulan Juni 2016 sebesar Rp25,902,460.00.
   4. Belanja Barang Honor Pengelola Keuangan bulan Juni 2016 sebesar Rp16,255,000.00.
   5. Belanja Barang Honor Kegiatan bulan Juni 2016 sebesar Rp166,088,550.00.
   6. Belanja Barang Honor Satpam, Pramubakti dan Pengemudi bulan Juni 2016 sebesar Rp18,000,000.00
   7. Belanja Barang Honor Jasa Sexing bulan Juni 2016 sebesar Rp1,900,000.00

### C.4.2 UANG MUKA DARI KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp350,000,000.00 dan Rp0.00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

## C.5 EKUITAS

### C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp49,268,193,571.00 dan Rp54,426,408,287.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

# D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

## D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1,348,283,148.00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

| Uraian | 30 Juni 2016 | 30 Juni 2015 | % Naik / Turun |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah | 587,103.00 | 0.00 | 0.00 |
| Pendapatan Jasa Lainnya | 4,075,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan | 10,885,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan | 1,331,173,225.00 | 0.00 | 0.00 |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 1,562,820.00 | 0.00 | 0.00 |
| **Jumlah** | **1,348,283,148.00** | **0.00** | **0.00** |

Tidak terdapat Pendapatan Negara Bukan Pajak yang diperoleh tahun sebelumnya per 30 Juni 2016 sebagai berikut :

| MAP | Uraian | Pendapatan s/d 30 Juni 2016 | Pendapatan Tahun 2015 | Total |
|---|---|---|---|---|
| 423111 | Penjualan Bibit Rumput | 10,885,000.00 | 0.00 | 10,885,000.00 |
| 423112 | Penjualan Sapi | 934,000,000.00 | 0.00 | 934,000,000.00 |
| 423112 | Penjualan Ayam | 394,576,225.00 | 0.00 | 394,576,225.00 |
| 423112 | Penjualan Bokasi | 2,597,000.00 | 0.00 | 2,597,000.00 |
| 423141 | Sewa Rumah Dinas | 1,562,820.00 | 0.00 | 1,562,820.00 |
| 423291 | Sewa Asrama | 3,575,000.00 | 0.00 | 3,575,000.00 |
| 423291 | Sewa Ruang Kelas | 500,000.00 | 0.00 | 500,000.00 |
| 423752 | Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah | 587,103.00 | 0.00 | 587,103.00 |
| 423951 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL | 13,855,740.00 | 0.00 | 13,855,740.00 |
| 423952 | Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 423953 | Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL | 60,146,030.00 | 0.00 | 60,146,030.00 |
| | **Jumlah** | **1,422,284,918.00** | **0.00** | **1,422,284,918.00** |

## D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3,129,973,768.00 dan Rp2,322,996,018.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

| Uraian | 30 Juni 2016 | 30 Juni 2015 | % Naik / Turun |
|---|---|---|---|
| Beban Gaji Pokok PNS | 2,172,665,200.00 | 1,515,291,620.00 | 43.38 |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 29,600.00 | 28,878.00 | 2.50 |
| Beban Tunj. Anak PNS | 48,751,478.00 | 37,220,056.00 | 30.98 |
| Beban Tunj. Beras PNS | 126,879,840.00 | 121,304,760.00 | 4.59 |
| Beban Tunj. Fungsional PNS | 178,050,000.00 | 142,650,000.00 | 24.82 |
| Beban Tunj. PPh PNS | 32,885,750.00 | 24,939,550.00 | 31.86 |
| Beban Tunj. Struktural PNS | 23,940,000.00 | 20,520,000.00 | 16.67 |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 158,483,900.00 | 122,045,154.00 | 29.86 |
| Beban Tunjangan Umum PNS | 57,560,000.00 | 51,500,000.00 | 11.77 |
| Beban Uang Makan PNS | 330,728,000.00 | 287,496,000.00 | 15.04 |
| **Jumlah** | **3,129,973,768.00** | **2,322,996,018.00** | **34.74** |

Terdapat beban uang makan PNS bulan Juni 2016 sebesar Rp59,118,000.00 yang belum dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2016.

| Uraian | Beban 30 Juni 2016 | Beban 30 Juni 2016 Yang Belum Dibayar | Realisasi 30 Juni 2016 |
|---|---|---|---|
| Beban Gaji Pokok PNS | 2,172,665,200.00 | 0.00 | 2,172,665,200.00 |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 29,600.00 | 0.00 | 29,600.00 |
| Beban Tunj. Anak PNS | 48,751,478.00 | 0.00 | 48,751,478.00 |
| Beban Tunj. Beras PNS | 126,879,840.00 | 0.00 | 126,879,840.00 |
| Beban Tunj. Fungsional PNS | 178,050,000.00 | 0.00 | 178,050,000.00 |
| Beban Tunj. PPh PNS | 32,885,750.00 | 0.00 | 32,885,750.00 |
| Beban Tunj. Struktural PNS | 23,940,000.00 | 0.00 | 23,940,000.00 |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 158,483,900.00 | 0.00 | 158,483,900.00 |
| Beban Tunjangan Umum PNS | 57,560,000.00 | 0.00 | 57,560,000.00 |
| Beban Uang Makan PNS | 330,728,000.00 | 59,118,000.00 | 271,610,000.00 |
| **Jumlah** | **3,129,973,768.00** | **59,118,000.00** | **3,070,855,768.00** |

## D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2,887,866,509.00 dan Rp2,874,572,560.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

| Uraian | 30 Juni 2016 | 30 Juni 2015 | % Naik / Turun |
|---|---|---|---|
| Beban Persediaan bahan baku | 2,692,710,725.00 | 2,005,056,310.00 | 34.30 |
| Beban Persediaan konsumsi | 68,323,224.00 | 77,646,050.00 | -12,01 |
| Beban Persediaan lainnya | 126,832,560.00 | 791,870,200.00 | -83.98 |
| **Jumlah** | **2,887,866,509.00** | **2,874,572,560.00** | **0.46** |

Terdapat beban persediaan per 30 Juni 2016 sebesar Rp2,887,866,509.00.

## D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1,864,726,846.00 dan Rp4,506,445,247.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

| Uraian | 30 Juni 2016 | 30 Juni 2015 | % Naik/Turun |
|---|---|---|---|
| Beban Bahan | 145,398,364.00 | 2,469,241,675.00 | -94.11 |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | 1,083,350,250.00 | 1,412,425,825.00 | -23.30 |
| Beban Barang Operasional Lainnya | 43,931,800.00 | 54,897,050.00 | -19.97 |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 97,530,000.00 | 72,950,000.00 | 33.69 |
| Beban Jasa Konsultan | 69,520,000.00 | 0.00 | 100.00 |
| Beban Jasa Lainnya | 9,500,000.00 | 7,600,000.00 | 25.00 |
| Beban Jasa Profesi | 1,500,000.00 | 9,500,000.00 | -84.21 |
| Beban Keperluan Perkantoran | 149,494,000.00 | 213,954,036.00 | -30.13 |
| Beban Langganan Air | 128,484,675.00 | 94,729,000.00 | 35.63 |
| Beban Langganan Listrik | 135,082,101.00 | 170,809,973.00 | -20.92 |
| Beban Langganan Telepon | 935,656.00 | 337,688.00 | 177.00 |
| **Jumlah** | **1,864,726,846.00** | **4,506,445,247.00** | **-58,62** |

Terdapat beban barang dan jasa per 30 Juni 2016 sebesar Rp1,864,726,846.00. Terdapat beban barang dan jasa per 31 Desember 2015 yang dibayarkan per 30 Juni 2016 sebesar Rp45,835,103.00, dan terdapat beban barang dan jasa per 30 Juni 2016 yang belum dibayar per 30 Juni 2016 sebesar Rp247,797,310,00.

## D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1,038,548,453.00 dan Rp611,673,207.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

| Uraian | 30 Juni 2016 | 30 Juni 2015 | % Naik / Turun |
|---|---|---|---|
| Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina | 113,951,900.00 | 0.00 | 100.00 |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 117,801,000.00 | 79,217,700.00 | 48.71 |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 78,445,000.00 | 0.00 | 100.00 |
| Beban Pemeliharaan Lainnya | 455,128,530.00 | 0.00 | 100.00 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 140,855,043.00 | 333,160,907.00 | -57.72 |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 122,815,780.00 | 147,472,600.00 | -16.72 |
| Beban Persediaan suku cadang | 9,551,200.00 | 51,822,000.00 | -81.57 |
| **Jumlah** | **1,038,548,453.00** | **611,673,207.00** | **69.79** |

Terdapat beban pemeliharaan per 30 Juni 2016 sebesar Rp1,038,548,453.00.

## D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp607,140,820.00 dan Rp730,328,754.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

| Uraian | 30 Juni 2016 | 30 Juni 2015 | % Naik / Turun |
|---|---|---|---|
| Beban Perjalanan Biasa | 264,382,770.00 | 599,751,504.00 | -55.92 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 342,758,050.00 | 130,577,250.00 | 162.49 |
| **Jumlah** | **607,140,820.00** | **730,328,754.00** | **-16.87** |

Terdapat beban perjalanan dinas per 30 Juni 2016 sebesar Rp607,140,820.00.

## D.7 BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp5,040,750,663.00 dan Rp0.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

| Uraian | 30 Juni 2016 | 30 Juni 2015 | % Naik / Turun |
|---|---|---|---|
| Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda | 4,019,950,663.00 | 0.00 | 100.00 |
| Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 1,020,800,000.00 | 0.00 | 100.00 |
| **Jumlah** | **5,040,750,663.00** | **0.00** | **100.00** |

Terdapat beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat per 30 Juni 2016 sebesar Rp5,040,750,663.00 yang terdiri dari ternak sapi turunan senilai Rp4,019,950,663.00 yang dinilai berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor : 48 Tahun 2012 tanggal 12 April 2012 Tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Pertanian dari kementan, dan 22 unit USG perolehan tahun 2014 senilai Rp1,020,800,000.00.

## D.8 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1,414,131,931.00 dan Rp1,011,340,862.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

| Uraian | 30 Juni 2016 | 30 Juni 2015 | % Naik / Turun |
|---|---|---|---|
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 342,082,122.00 | 255,928,847.00 | 33.66 |
| Beban Penyusutan Irigasi | 47,610,170.00 | 21,157,410.00 | 125.03 |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan | 222,459,538.00 | 132,646,781.00 | 67.71 |
| Beban Penyusutan Jaringan | 21,139,555.00 | 16,669,805.00 | 26.81 |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 780,840,546.00 | 584,938,019.00 | 33.49 |
| **Jumlah** | **1,414,131,931.00** | **1,011,340,862.00** | **39.83** |

Terdapat beban penyusutan dan amortisasi per 30 Juni 2016 sebesar Rp1,414,131,931.00.

## D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

| Uraian | 30 Juni 2016 | 30 Juni 2015 | % Naik / Turun |
|---|---|---|---|
| Beban Kerugian Pelepasan Aset | -99,800,000.00 | -149,052,569.00 | -33.04 |
| Pendapatan Perolehan Aset Lainnya | 153,400,000.00 | 1,540,927,770.00 | -90.04 |
| Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu | 60,146,030.00 | 6,800,000.00 | 784.50 |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 13,855,740.00 | 1,605,000.00 | 763.29 |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | 0.00 | 4,000,000.00 | 0.00 |
| **Jumlah** | **127,601,770.00** | **1,404,280,201.00** | **-90.91** |

Terdapat surplus/deficit dari kegiatan non operasional per 30 Juni 2016 sebesar Rp127,601,770.00

## E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp54,426,408,287.00 dan Rp35,585,344,752.00.

### E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp-14,507,254,072.00 dan Rp-34,308,775,337.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-43,347,646.00 dan Rp-29,701,151.00. Penyesuaian nilai aset Rp-43,347,646.00 berasal dari penyesuai nilai persediaan dari tanggal 01 Januari s/d 30 Juni 2016.

### E.4 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp49,268,193,571.00 dan Rp54,426,408,287.00.

## F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tiada ada kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa memperoleh alokasi dana APBN yang berasal dari DIPA nomor : SP DIPA-018.06.2.239441/2016 tanggal 07 Desember 2015 sebesar Rp.90.474.236.000,-. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 telah dilakukan revisi sebanyak 4 kali dengan total Pagu akhir Rp.45.172.326.000,-, dengan perubahan sebagai berikut:

a. Revisi 1 : Tanggal 03 Februari 2016 tentang perubahan lokasi kegiatan dari 1151 menjadi 1109.
b. Revisi 2 : Tanggal 16 Maret 2016 tentang pengurangan anggara menjadi Rp.45.172.326.000,-
c. Revisi 3 : Tanggal 31 Maret 2016 tentang perubahan lokasi kegiatan dari 1151 menjadi 1109.
d. Revisi 4 : Tanggal 25 April 2016 tentang pergeseran akun

2. Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor : 5174/Kpts/KU.410/12/2013 tanggal 23 Desember 2013 tentang Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian sebagai berikut :
   a. Kuasa Pengguna Anggaran : Ir. Nugroho Budi Suprijatno
   b. Bendahara Pengeluaran : Anza Anggara, SP
   c. Bendahara Penerima : Rohmiana

   Pada tanggal 06 April 2016 telah terjadi perubahan pejabat pengelola keuangan bedasarkan keputusan Menteri Pertanian RI Nomor : 223/Kpts/KU.010/4/2016 tentang Perubahan Kesembilan Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 5174/Kpts/KU.410/12/2013 Tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian sebagai berikut :
   a. Kuasa Pengguna Anggaran : Ir. Nugroho Budi Suprijatno
   b. Bendahara Pengeluaran : Anza Anggara, SP
   c. Bendahara Penerima : Bakia Usman
3. Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut :
   a. Rekening Bendahara Pengeluaran, BPg 160 BPTU HPT Sembawa bedasarkan surat persetujuan dari KPPN Sekayu nomor : S-136/WPB.07/KP.0230/2015 tanggal 24 Februari 2015
   b. Rekening Bendahara Penerima, BPn 160 BPTU HPT Sembawa bedasarkan surat persetujuan dari KPPN Sekayu nomor : S-135/WPB.07/KP.0230/2015 tanggal 24 Februari 2015
4. Transaksi Akrul yang terjadi pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut :
   a. Pendapatan yang masih harus diterima sebesar Nihil.
   b. Pendapatan yang diterima dimuka sebesar Nihil.
   c. Belanja yang masih harus dibayar sebesar Rp.306.915.310,-.
      1. Belanja Langganan Listrik sebesar Rp.19.480.709,-
      2. Belanja Langganan Telepon sebesar Rp.170.591,-
      3. Belanja Langganan Air sebesar Rp.25.902.460,-
      4. Belanja Honor Pengelola Keuangan sebesar Rp.16.255.000,-
      5. Belanja Honor Operasional Kegiatan sebesar Rp.166.088.550,-

6. Belanja Honor Satpam, Pramubakti dan Pengemudi sebesar Rp.18.000.000,-
7. Belanja Honor Jasa Sexing sebesar Rp.1.900.000,-
8. Belanja Uang Makan PNS sebesar Rp59.118.000.,-

d. Belanja yang dibayar dimuka sebesar Nihil.

5. Pada tahun 2016 telah dilakukan jurnal penyesuaian sebagai berikut :

a. Memo Nomor 01 Tanggal 29 Februari 2016 sebagai berikut :

| | | | |
|---|---|---|---|
| D | 522112 | Beban Langganan Telepon | |
| K | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar | -85,487.00 |

b. Memo Nomor 02 Tanggal 04 Maret 2016 sebagai berikut :

| | | | |
|---|---|---|---|
| D | 522113 | Beban Langganan Air | |
| K | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar | -39,532,360.00 |

c. Memo Nomor 03 Tanggal 22 April 2016 sebagai berikut :

| | | | |
|---|---|---|---|
| D | 522111 | Beban Langganan Air | |
| K | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar | -6,217,256.00 |

d. Memo Nomor 04 Tanggal 30 Juni 2016 sebagai berikut :

| | | | |
|---|---|---|---|
| D | 117911 | Persediaan Yang Belum Diregister | 21,457,000.00 |
| K | 521111 | Beban Keperluan Perkantoran | |
| D | 117911 | Persediaan Yang Belum Diregister | 6,426,600.00 |
| K | 521119 | Beban Barang Operasional Lainnya | |
| D | 117911 | Persediaan Yang Belum Diregister | 177,245,236.00 |
| K | 521211 | Beban Bahan | |
| D | 117911 | Persediaan Yang Belum Diregister | 57,299,000.00 |
| K | 521219 | Beban Barang Non Operasional Lainnya | |
| D | 522111 | Beban Langganan Listrik | 19,480,709.00 |
| K | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar | |
| D | 522112 | Beban Langganan Air | 25,902,460.00 |
| K | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar | |
| D | 522113 | Beban Langganan Telepon | 170,591.00 |
| K | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar | |
| D | 511129 | Beban Uang Makan | 59,118,000.00 |
| K | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar | |
| D | 521115 | Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 16,255,000.00 |
| K | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar | |
| D | 521219 | Beban Barang Non Operasional Lainnya | 166,088,550.00 |
| K | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar | |
| D | 521111 | Beban Kebutuhan Pokok Pegawai | 18,000,000.00 |
| K | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar | |
| D | 522191 | Beban Jasa Lainnya | 1,900,000.00 |
| K | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar | |

6. Berdasarkan Surat Peryataan Kesanggupan Mutlak (SKTM) tanggal 14 Maret 2016 hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian sesuai Surat Tugas Nomor B.026/PW.130/H.5/02/2016 tanggal 23 Februari 2016 terdapat kerugian Negara/pendapatan Negara sebagai berikut :
   a. Kelebihan Pembayaran Kepada Rekanan dengan Total senilai Rp39,093,230.00;
   b. Denda keterlambatan Pekerjaan Pengadaan Sapi Bibit PO Tahun 2015 senilai Rp21,052,800.00.

   Dan telah dilakukan penyetoran ke kas Negara tanggal 19 April 2016 dengan NTPN nomor : 3A9D4505O96CGAQ8 dan NTB nomor : 105621563583 sebesar Rp60,146,030.00.